BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ialah cara ilmiah dalam memperoleh data untuk tujuan penggunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena fokus utamanya adalah memahami dan menggambarkan kenyataan sosial yang terjadi secara mendalam. Pendekatan kualitatif dipilih agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi para ibu rumah tangga, mulai dari motivasi, pengalaman, hingga peran mereka dalam menjalankan usaha tas anyaman sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi keluarga. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena tentang realitas yang dialami masyarakat yang menjadi objek penelitian meliputi kondisi, perilaku, persepsi, motivasi, ataupun tindakan yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu masalah yang dikaji.³²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan karena tujuan dari penelitian ini bukan untuk menguji hipotesis atau menggunakan data statistik, melainkan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena sosial secara rinci. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai peran wirausaha tas anyaman yang dijalankan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 6.

oleh ibu rumah tangga di Desa Nanggung, Kecamatan Kayen Kidul, dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Pendekatan ini dianggap paling sesuai karena permasalahan yang diteliti berkaitan dengan kondisi kehidupan masyarakat yang tidak dapat diukur hanya dengan angka, seperti semangat kerja, alasan memulai usaha, serta dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan oleh keluarga

Jenis penelitian deskriptif membantu peneliti untuk mengamati dan mendeskripsikan akar masalah yang dihadapi ibu rumah tangga, misalnya ketika pendapatan suami masih kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Peneliti ingin mengetahui bagaimana ibu rumah tangga mampu berperan aktif dalam meningkatkan pendapatan melalui usaha tas anyaman, serta perubahan apa yang terjadi pada kondisi ekonomi keluarga setelah mereka diberdayakan melalui kegiatan wirausaha.³³

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat yang utama. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat dibutuhkan dalam penelitian, karena yang memegang peranan penting dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Dimana hal tersebut diperkuat oleh argument dari Miles, keberadaan peneliti di lapangan pada penelitian kualitatif menjadi hal yang mutlak, dimana peneliti bertindak baik sebagai instrument penelitian dan juga pengumpul data.³⁴ Peneliti sebagai alat utama wajib menyelam ke latar penelitian guna bisa berinteraksi secara langsung dengan informan serta bisa

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 7-8.

³⁴ Muhammad Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bima: CV Jejak 2017), 203-304

mengerti fakta yang terdapat di latar penelitian. Karena peneliti sebagai instrumen utama dalam penyusunan penelitian ini, maka kehadiran peneliti diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid serta mampu untuk dipertanggung jawabkan

Pada saat menghimpun informasi, peneliti hadir di tempat usaha kerajinan Mbak Ria sebanyak enam kali. Kunjungan pertama di tanggal 20 April 2024 pukul 09.45 peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pemilik kerajinan Mbak Ria. Pada tanggal 07 Mei 2024 pukul 08.15 peneliti melakukan wawancara dengan pemilik kerajinan Mbak Ria mengenai Sejarah berdirinya usaha, laba/keuntungan, bahan baku, modal awal, hambatan, jenis produk, harga jual produk, pemasaran, sistem kerja dan upah, tahap pemberdayaan. Kunjungan yang ketiga yaitu pada tanggal 11 juni 2024 pukul 07.50 peneliti melakukan wawancara kepada Mbak Ria selaku pemilik kerajinan, selain itu juga wawancara kepada Ibu Enok dan Ibu Rumiati selaku karyawan dari kerajinan Mbak Ria. Hal yang ditanyakan diwawancara yang kedua untuk melengkapi isi dari began paparan data dan pembahasan yang sesuai di lapangan. Kunjungan yang ke empat pada tanggal 25 juni 2024 pukul 09.30 peneliti ke Balai Desa Nanggung untuk melakukan wawancara terkait profil desa kepada Fitria Sandi selaku sekretaris desa. Pada tanggal 11 September 2024 pukul 10.15 peneliti melakukan wawancara kepada Mbak Ria mengenai peningkatan jumlah karyawan dari tahun 2019 sampai sekarang untuk melengkapi data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya penelitian. Pemilihan Lokasi yang dijadikan penelitian harus didasari pada pertimbangan yang menarik sesuai dengan pembahasan yang dipilih. Melalui pemilihan Lokasi ini diharapkan peneliti dapat menemukan hal-hal yang mempunyai makna menurut pendapat Suryabrata.³⁵

Penelitian ini dilakukan di Kerajinan Mbak Ria Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena adanya kejadian yang dirasa unik serta menarik sehingga perlu dilakukan penelitian dan digali lebih lanjut.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Silalahi data ialah hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengutarakan fakta mengenai ciri-ciri dan peristiwa tertentu.³⁶ Data adalah fakta mengenai ciri-ciri tertentu dari sebuah fenomena yang diperoleh lewat pengamatan. Terdapat dua sumber data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer dijadikan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Sumber dari data primer didapatkan dari hasil wawancara langsung di lapangan. Data primer bisa berupa pendapat atau opini subjek, hasil pengamatan terhadap suatu kejadian, maupun hasil pengujian. Data primer dianggap lebih akurat karena informasi yang didapatkan disajikan secara

³⁵ Eko Sudarmanto, DKK, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif*, (Yayasan Kita Bisa, 2021), 207.

³⁶ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021), 97.

langsung dan terperinci berdasarkan pengalaman nyata dari para narasumber.³⁷

Guna memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha Kerajinan Mbak Ria, yaitu Mbak Ria sendiri, serta dengan 20 orang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai karyawan di usaha tersebut. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai bagaimana usaha tas anyaman ini berjalan, proses pemberdayaan yang dilakukan oleh pemilik usaha, serta dampak ekonomi yang dirasakan oleh para ibu rumah tangga setelah mereka ikut bekerja.

Wawancara dengan pemilik usaha dilakukan karena Mbak Ria memiliki peran penting sebagai penggagas dan pelaksana utama dalam memberdayakan para ibu rumah tangga melalui wirausaha tas anyaman. Beliau mengetahui secara langsung bagaimana proses rekrutmen, pelatihan, pembagian tugas, hingga perkembangan usaha yang dijalankan. Selain itu, pemilik usaha juga bisa memberikan gambaran tentang tujuan awal usaha ini didirikan dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat sekitar.

Sedangkan wawancara dengan 20 karyawan ibu rumah tangga yang bekerja di sana, dilakukan agar peneliti bisa mengetahui perubahan kondisi ekonomi mereka sebelum dan sesudah bekerja di usaha kerajinan tersebut. Melalui pengalaman pribadi mereka, peneliti bisa memahami lebih dalam bagaimana peran usaha tas anyaman ini dalam membantu meningkatkan

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 219.

penghasilan keluarga. Informasi dari para pekerja ini sangat penting untuk melihat secara langsung dampak sosial dan ekonomi dari pemberdayaan yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung, data yang didapat sudah jadi atau sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa dokumen-dokumen berupa buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu, dokumen pribadi. Dalam penelitian ini, sumber sekunder digunakan peneliti sebagai pelengkap dari data primer. Adapun data tersebut diperoleh dari buku, jurnal, artikel yang pembahasannya terkait pada pemberdayaan ibu rumah tangga, peran pemberdayaan ibu rumah tangga, tujuan pemberdayaan ibu rumah tangga, tahapan pemberdayaan, peningkatan ekonomi keluarga dan dokumen lain yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi dilaksanakan menggunakan pengamatan serta pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena atau kejadian yang dijadikan objek pengamatan.³⁸ Pada konteks penelitian observasi berarti sebagai cara dalam melakukan pencatatan secara menyeluruh mengenai tingkah laku dengan

³⁸ Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2017), 46.

melihat atau mengamati secara langsung perilaku obyek, kelompok atau individu yang sedang dipelajari.

Guna memperoleh data dengan cara pengamatan (observasi) yaitu meneliti langsung ke lapangan mengamati suatu hal yang berhubungan dengan ruang atau tempat, pelaku, peristiwa, kegiatan, waktu, benda, tujuan dan perasaan.³⁹ Sehingga peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kerajinan Mbak Ria mulai dari membuat tas anyaman hingga siap untuk di distribusikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peran pemberdayaan ibu rumah tangga melalui wirausaha tas anyaman dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada Kerajinan Mbak Ria Desa Nanggungan Kecamatan Kayen Kidul.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan berdialog secara tatap muka antara pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh data atau keterangan, pewawancara bertanya secara langsung kepada narasumber mengenai objek yang diteliti dan yang sudah dirancang.⁴⁰ Diera teknologi komunikasi saat ini yang sudah canggih, wawancara dengan informan juga dapat dilakukan secara online lewat telephone, handphone, atau internet apabila kondisinya tidak memungkinkan untuk wawancara langsung. Jadi wawancara langsung dengan informan tidak lagi menjadi syarat yang wajib

³⁹ Djunaidi Ghini dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

⁴⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 372.

dilakukan. Pada metode wawancara ini, peneliti akan melakukan dengan narasumber sebagai berikut:

a. Mbak Ria selaku pemilik kerajinan

Peneliti mencari data mengenai Sejarah berdirinya kerajinan Mbak Ria, jenis produk, harga jual, keuntungan/laba, bahan baku, modal awal, hambatan, proses pemasaran, sistem kerja dan upah, sistem produksi, omset penjualan, tahapan pemberdayaan ibu rumah tangga, serta jumlah karyawan dari tahun 2019 sampai sekarang, dan apakah usaha kerajinan tas anyaman Mbak Ria ini dapat meningkatkan perekonomian ibu rumah tangga pada keluarganya.

b. 20 ibu rumah tangga karyawan kerajinan Mbak Ria

Peneliti mencari data mengenai pekerjaan sebelum bekerja di kerajinan Mbak Ria, penghasilan sebelum dan sesudah bekerja di kerajinan Mbak Ria, pekerjaan dan penghasilan suami, serta adakah perubahan sebelum dan sesudah bekerja di kerajinan Mbak Ria.

c. Fitria Sandi selaku sekretaris Desa Nanggung

Peneliti mencari data mengenai profil Desa Nanggung, yaitu jumlah penduduk sesuai dengan jenis kelaminnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari sumber tertulis yang terdapat keterangan mengenai kejadian yang sesuai dengan

masalah penelitian.⁴¹ Dokumentasi berupa dokumen tertulis seperti arsip dan buku-buku. Dokumen lain juga dapat berupa foto atau gambar, serta karya tulis terdahulu yang berhubungan mengenai penelitian ini. Dokumentasi yang diperoleh peneliti dengan mengumpulkan data dari sasaran yang diamati misalnya data pendapatan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah bekerja di kerajinan Mbak Ria, serta dokumen mengenai surat izin usaha.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah data dalam bentuk kata-kata, yang sebelumnya data diperoleh melalui berbagai cara, melibatkan observasi dan tanya jawab dengan narasumber kemudian diolah menggunakan pencatatan, perekaman, pengetikan. Namun analisis kualitatif masih menggunakan kata-kata tersusun dalam teks yang diperluas. Tahapan-tahapan Teknik analisis data adalah sebagai berikut:⁴²

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan serta penulisan data yang diperoleh serta ditulis dalam bentuk laporan secara sistematis dan terperinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada sesuatu yang

⁴¹ Amruddin, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Publica Indonesia Utama, 2022), 103.

⁴² Afdhal Chatra, Komang Ayu, Ningsi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 210.

penting, dan dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan tahapan awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang sudah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Paparan Data

Pemaparan data ialah kumpulan dari fakta yang tersusun dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Sehingga informasi yang telah disusun dapat mudah dipahami secara jelas. Paparan data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dalam penilaian kualitatif, pemaparan data yang dipakai yaitu penggunaan teks yang berbentuk naratif atau menyajikan peristiwa sesuai dengan urutan waktu.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan hasil dari penelitian dengan menerangkan fokus penelitian sesuai data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan saat penelitian telah

selesai melakukan observasi, wawancara, dan diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi bahwa telah melaksanakan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh di lapangan merupakan fakta yang masih mentah dan harus melalui proses pengolahan atau analisis lebih dalam sehingga nantinya data dapat dipertanggung jawabkan. Setelah itu data diolah atau dianalisis sangat penting bagi peneliti untuk melakukan cek keabsahan data. Dan dalam mengecek keabsahan data dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam melakukan observasi terhadap objek penelitian secara terus menerus sangat diperlukan guna memperoleh data yang valid dan konkrit serta memahami gejala yang sedang terjadi di lapangan secara lebih mendalam. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakuakn dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan dengan pelaksanaan observasi secara teliti, wawancara, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin mendapatkan data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya ada penipuan, atau berpura-pura.

Ketekunan dalam pengamatan memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan dan peran pemberdayaan ibu rumah tangga melalui wirausaha tas anyaman dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kerajinan Mbak Ria Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

2. Triangulasi

Tahap triangulasi merupakan tahap dilakukannya pengecekan secara berkala dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber agar informasi yang disampaikan konsisten.

Triangulasi merupakan tahap yang dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informasi yang berkaitan dengan peran pemberdayaan ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Misalnya, mengecek hasil wawancara ibu rumah tangga dengan suami. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan peneliti dimulai di bulan Desember hingga Februari dengan waktu 3 sampai 4 kali dalam waktu seminggu untuk mendapatkan rujukan yang berkaitan dengan pemberdayaan ibu rumah tangga. Kemudian mencari informasi mengenai kontak yang bisa dihubungi dan profil Kerja Mbak Ria Desa Nanggung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti lokasi penelitian, profil lembaga dan sejarah desa. Serta mengumpulkan data-data terkait permasalahan di lapangan Teknik yang dipakai pada tahap ini adalah observasi, wawancara dan dokumen.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis dimulai dengan aktif dalam kegiatan pengumpulan data yang berhubungan mengenai fokus penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penyusunan laporan dilakukan dengan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, serta mempersiapkan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.